

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akuntansi biaya merupakan salah satu cabang dari ilmu akuntansi dimana akuntansi biaya merupakan suatu bidang akuntansi yang diperuntukkan bagi proses pelacakan, pencatatan, dan analisa terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa.

Akuntansi biaya melengkapi manajemen dengan alat yang diperlukan untuk aktifitas-aktifitas perencanaan dan pengendalian, memperbaiki kualitas dan efisiensi, serta membuat keputusan-keputusan yang bersifat rutin maupun strategis.

Biaya merupakan salah satu bagian penting dalam proses akuntansi biaya. Biaya yang terjadi merupakan nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Biaya – biaya tersebut dapat diidentifikasi secara langsung maupun tidak langsung. Biaya-biaya yang dapat diidentifikasi secara langsung adalah biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung. Sedangkan biaya yang tidak dapat diidentifikasi secara langsung adalah biaya *overhead* pabrik.

Alokasi biaya lingkungan terhadap produk atau proses produksi dapat memberikan manfaat motivasi bagi manajer atau bawahannya untuk menekan polusi sebagai akibat dari proses produksi tersebut. Didalam akuntansi konvensional, biaya ini dialokasikan pada biaya *overhead* dan pada akuntansi tradisional dilakukan dengan berbagai cara antara lain dengan dialokasikan ke produk tertentu atau dialokasikan pada kumpulan kumpulan biaya yang menjadi biaya tertentu sehingga tidak dialokasikan ke produk secara spesifik.

Pentingnya lingkungan juga dapat berpengaruh terhadap posisi keuangan suatu perusahaan atau badan usaha. Hal ini juga menunjukkan perlunya informasi biaya lingkungan yang memadai.

Perusahaan sering sekali mengabaikan biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan. Dikarenakan mereka menganggap biaya-biaya yang terjadi hanya merupakan pendukung kegiatan operasional perusahaan dan bukan berkaitan langsung dengan proses produksi. Tetapi apabila perusahaan benar-benar memperhatikan lingkungan sekitarnya, maka perusahaan akan berusaha mencegah dan mengurangi dampak yang terjadi agar tidak akan membahayakan lingkungannya, misalnya saja pengolahan limbah. Perusahaan harus memikirkan biaya untuk mengolah limbah yang ada daripada hanya untuk membuang limbah yang ada, karena lebih bermanfaat bagi perusahaan untuk mengolah limbah daripada harus membuang dan membahayakan lingkungannya.

Biaya lingkungan yang terjadi dalam perusahaan atau badan usaha merupakan salah satu biaya *overhead* pabrik yang sulit sekali untuk diidentifikasi secara langsung dikarenakan biaya-biaya tersebut seringkali tersembunyi dalam pusat biaya dan tidak ada bukti.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Widiari Haryanto menyatakan bahwa elemen yang terkait dengan pengelolaan lingkungan belum tersaji secara eksplisit didalam laporan keuangannya sebab elemen tersebut masih tergabung dengan elemen lainnya yang dianggap satu kategori. Hal ini juga didukung dengan tidak adanya catatan akuntansi yang menyatakan uraian dalam bentuk deskriptif yang mengungkapkan penyajian biaya pengelolaan lingkungan maupun keterangan atas aktiva yang berhubungan dengan lingkungan. pencatatan ataupun pelaporan yang sangat jelas terkait dengan biaya-biaya lingkungan.

Hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa biaya-biaya lingkungan seringtersembunyi, tidak ada catatan atau penyajian khusus yang memuat biaya-biaya lingkungan itu sendiri, maka dari itu peneliti ingin melihat bagaimana pencatatan dan penyajian biaya-biaya lingkungan yang sebenarnya.

Atas dasar itulah kemudian penulis mencoba mengangkat masalah biaya-biaya lingkungan tersebut dalam penelitian yang akan mengungkap pencatatan dan penyajian pelaporan biaya-biaya lingkungan pada sebuah badan usaha yaitu peternakan ayam.

Penulis mencoba untuk mengungkapkan pencatatan dan penyajian pelaporan biaya-biaya lingkungan ini dengan mengambil sebuah judul “ANALISIS PENCATATAN BIAYA LINGKUNGAN SERTA PENYAJIAN PELAPORANNYA PADA PETERNAKAN AYAM “KARUNIA SEJAHTERA JAYA” DI SETU, BEKASI JAWA BARAT”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

1. Biaya apa saja yang terkait biaya lingkungan pada peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya”?
2. Bagaimana penyajian pelaporan biaya lingkungan pada peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya”?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya lingkungan yang tercatat serta penyajian pelaporan biaya lingkungan tersebut pada peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya”.

## **2. Manfaat Penulisan**

### **a. Bagi penulis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam mempelajari akuntansi manajemen, khususnya dalam bidang biaya lingkungan dan penulis dapat mengetahui biaya – biaya yang terkait lingkungan serta bagaimana penyajian pelaporannya.

### **b. Bagi peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya”**

Untuk memberi masukan kepada peternakan ayam “Karunia Sejahtera Jaya” bagaimana melakukan pelaporan biaya lingkungan dengan baik dan benar sehingga dapat mencegah timbulnya pencemaran lingkungan.

### **c. Bagi Fakultas**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Jakarta untuk mengetahui lebih lanjut mengenai biaya apa saja yang terkait lingkungan serta penyajian pelaporan biaya lingkungan tersebut.